

**SIGNIFIKANSI KONSELING KRISTEN BAGI ANAK USIA 6-10 TAHUN
YANG MENGALAMI DUKACITA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th.)**

Oleh:

**ANA YUNITA TEWUH
1010412009**



029913

**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG
JAKARTA
2008**

PERPUSTAKAAN
STT AMANAT AGUNG



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**SIGNIFIKANSI KONSELING KRISTEN BAGI ANAK USIA 6-10 TAHUN
YANG MENGALAMI DUKACITA**

Dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Penguji pada tanggal 19 November 2008.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Elizabeth Sriwulan, S. Th., M. K.

2. Paulus Kurnia, M. Th., D. Min.

3. Johannes Lie Han Ing, M. Min.

Jakarta, 19 November 2008

Yohanes Adrie Hartopo, Ph. D.
Ketua

UCAPAN TERIMA KASIH

“Tuhan ialah Allah kekal yang menciptakan bumi dari ujung ke ujung; Ia tidak menjadi lelah dan tidak menjadi lesu, tidak terduga pengertian-Nya. Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah semangat kepada yang tiada berdaya.” (Yes. 40: 28b-29)

Penulis menyadari bahwa hanya karena kasih karunia dari Allah Tritunggal yang tidak pernah lelah dan tidak pernah berhenti dalam menganugerahkan kekuatan dan kemampuan, maka penulis dapat menyelesaikan studi di STT Amanat Agung dengan segala proses pembentukan, baik dalam suka maupun duka. Begitu juga dalam proses penyelesaian karya tulis ini, penulis menyadari bahwa tanpa anugerah yang besar dari Allah Tritunggal, maka skripsi ini tidak akan pernah selesai. Tidak ada satu pun kalimat yang dapat mengungkapkan rasa syukur penulis kepada Allah yang tidak pernah lelah itu. “How Great is Our God.”

Pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung penulis selama menjalani studi di STT Amanat Agung maupun dalam penyelesaian karya tulis ini.

Kepada G. I Elizabeth Sriwulan S. Th., M. K., sebagai pembimbing skripsi yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan memberi koreksi bagi skripsi ini, serta meminjamkan buku bagi penulis. Terima kasih untuk kesediaan ibu memeriksa skripsi ini dengan penuh ketelitian (sampai ikut-ikutan stres dan pusing). Pengalaman melakukan konseling kepada anak-anak banyak memberi masukan berharga bagi penulis dalam menulis karya tulis ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas perhatian yang ibu berikan selama

penulis menjalani studi. Tuhan yang penuh rahmat akan membalas semua kebaikan ibu.

Terima kasih penulis sampaikan kepada Pdt. Paulus Kurnia, D. Min. yang telah banyak memberikan masukan ketika karya tulis ini dievaluasi dan telah bersedia menjadi “ayah angkat” bagi penulis dan teman-teman angkatan 2004. Terima kasih juga kepada Pdt. Johannes Lie Han Ing, M. Min. yang telah bersedia menguji dan memberi masukan berharga bagi karya tulis ini. Kerendahan hati yang telah ditunjukkan dalam keseharian hidup bapak dan ibu Wiwik telah menjadi teladan bagi penulis dalam menjalani panggilan sebagai hamba.

Pdt. Yohanes Adrie Hartopo, Ph. D. sebagai ketua STT Amanat Agung dan sebagai pembimbing hubungan khusus bagi penulis. Terima kasih untuk teladan yang bapak tunjukkan dan yang telah mengajarkan penulis bahwa hasil yang terbaik harus melalui ketekunan dan kerja keras. Penulis sangat berterima kasih atas peran bapak dalam membimbing kami dan meyakinkan kami untuk melangkah kedepan.

Pdt. Jonathan Lo, D. Min. sebagai pembimbing rohani yang terus mendukung penulis untuk bertekun dalam disiplin rohani. Terima kasih untuk setiap perkataan bapak yang selalu mendorong penulis untuk mencari Tuhan di tengah-tengah rutinitas yang ada. Demikian juga kepada G. I. Johan Djuandy, M. Div. dan Ibu Doris yang telah banyak mendukung penulis dalam doa dan dukungan semangat. Penulis sungguh menyaksikan “kehadiran” Tuhan dalam setiap perkataan dan sikap bapak. Terima kasih juga untuk persahabatan dan *sharing* yang boleh ada selama ini.

Penulis juga berterima kasih kepada Pdt. Lotnatigor Sihombing, M. Th., Pdt. Jonly Joihin, M. Th. G. I. Rosyeline Tinggi, M. A., G. I. Surya Sudipan, Pdt. Paulus

Daun, M. Th., Pdt. Dedy Wikarsa, M. Th atas dukungan doa, perhatian dan bimbingannya selama penulis menjalani studi di STT Amanat Agung.

Penulis menyadari bahwa peran keluarga dalam masa studi merupakan hal yang penting. Terima kasih penulis sampaikan kepada papa Tony Paulus Tewuh (Alm.) yang telah menanamkan nilai-nilai tanggung jawab sebelum menghadap Yang Mahakuasa. Papa-lah inspirasi terbesarku dalam memulai skripsi ini. Terima kasih juga kepada mama yang dengan gigih membesarkan penulis setelah kematian papa. Bukan hal yang mudah menjadi *single-parent* tapi mama telah membuktikan bahwa tidak ada yang mustahil bersama dengan Tuhan. Terima kasih untuk kelimpahan yang mama berikan di tengah-tengah kekurangan mama. Demikian juga halnya dengan keluarga lainnya yang terus berdoa dan mendukung penulis selama studi dan penulisan skripsi ini. Kiranya Tuhan yang akan membalas semua kebaikan kalian.

Puji syukur kepada Tuhan yang telah menyediakan Kel. Ciputra-Tewuh sebagai sponsor selama penulis menjalani studi. Om Yan dan tante Nan telah menjadi orang tua bagi penulis yang tidak hanya memberikan dukungan dana tetapi juga menjadi teladan dalam kesungguhan melayani Tuhan. Semoga Tuhan akan membalas semua kebaikan om Yan dan tante Nan yang tidak terhitung banyaknya bagi penulis.

Penulis juga ingin mengucapkan rasa syukur yang sedalam-dalamnya kepada Tuhan atas kehadiran G. I. Wilson Sihombing, S. Th. yang dengan setia menjadi penolong dan telah banyak berkorban untuk penulis. Terima kasih untuk masukan dan dorongan yang membangkitkan semangat bagi penulis untuk menjalani jalan

panggilan ini, khususnya ketika penulis berada dalam tahap penyelesaian skripsi ini.

“Thanks God, I met you.”

Tidak lupa juga penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada teman-teman mahasiswa/i STT Amanat Agung. Teman-teman seangkatan penulis yang meninggalkan STT terlebih dahulu (ci Lusiana Zipora, ibu Lucie Palilingan, pak Yeremia Suebu, ko Anton Wirawan, ko Rino, ko Joseph, ko Denny, Mevi, ci Ruth, ike, ci Wira, dan ci Yenny K.), semoga setiap kebersamaan yang pernah kita lalui dapat menjadi pengalaman yang indah bagi kita. Buat teman-teman senasib dan seperjuangan (Iin, Bertha, Ine, dan Nofy), terima kasih untuk waktu-waktu indah yang kita lalui bersama, khususnya selama kita menjalani proses pembentukan di STT ini. Semoga pengalaman-pengalaman yang pernah ada dapat terus mengikat persahabatan kita. Teruskan perjuangan kalian, jangan menyerah!!!!

Terima kasih juga untuk teman-teman aspri dan aspra serta teman-teman mahasiswa/i luar yang tidak dapat disebutkan satu per satu, tapi sangat **PENTING** bagi penulis. Terima kasih untuk dukungan yang telah diberikan selama proses pembentukan dan selama penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa kalian semua adalah keluarga yang dianugerahkan Tuhan bagi penulis. Terus berjuang teman-teman, ingatlah bahwa tidak ada hal baik yang didapatkan dengan mudah, semuanya membutuhkan kerja keras dan usaha yang tidak pernah putus-putusnya. Tapi Allah sumber rahmat yang memanggil kita akan menganugerahkan kekuatan bagi setiap kita.

Teman-teman D'FRENZ yang telah banyak mendukung penulis, “Thank you my friends.” Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ko Dino atas segala

dukungan dan perhatiannya. Terima kasih juga untuk kehadiran anak-anak remaja GKRI Petra yang tanpa sadar kehadiran kalian telah memberi warna baru dalam kehidupan penulis. Begitu pula dengan kehadiran kak Saleh, kak Yus, kak Mona, ibu Tina, ci Ailing, teman-teman serta jemaat GKRI Petra, Nana, ko Yogas, ci Widdy, ci Puput dan kak Quit (yang sekarang entah ada di mana) yang telah memberi semangat dan dukungan doa bagi penulis. Tuhan yang akan membalas semua kebaikan hati kalian.

Rasa terima kasih juga penulis ucapkan untuk para staff baik perpustakaan, TU, komputer, *receptionist* dan dapur yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis selama menjalani studi maupun dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih juga untuk para *OB*, *cleaning service*, dan keamanan yang ikut berperan serta dalam mendukung terlaksananya kegiatan di kampus STTAA sehingga karya tulis ini dapat selesai.

Semua pribadi di atas telah hadir dalam kehidupan penulis dan menjadi bagian penting yang Tuhan tempatkan untuk membentuk penulis seperti demikian adanya sekarang. Begitu pun karya tulis ini tidak akan pernah ada tanpa dukungan dari pribadi-pribadi di atas. Harapan penulis, semoga karya tulis ini dapat menjadi kemuliaan bagi Tuhan dan segala hormat serta pujian hanya penulis kembalikan kepada-Nya yang layak menerima semuanya. *Soli Deo Gloria*.

Cor Meum Tibi Offero Domine Prompte et Sincere

(Ya Tuhan, hatiku kupersembahkan kepada-Mu, seumur hidupku).

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH.....	i
DAFTAR ISI.....	vi
PENDAHULUAN	1
I. Latar Belakang Penulisan.....	1
II. Pokok Permasalahan.....	7
III. Tujuan Penulisan.....	9
IV. Pembatasan Masalah.....	10
V. Metodologi Penulisan.....	11
VI. Sistematika Penulisan.....	11
Bab I. PELAYANAN KONSELING KRISTEN	13
I. Arti dan Tujuan Konseling Kristen	13
II. Jenis-jenis Konseling Kristen.....	20
A. Konseling dalam Krisis	21
B. Konseling Kedukaan	25

Bab II. CIRI-CIRI PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-10 TAHUN	31
I. Ciri Perkembangan Kognitif Anak Usia 6-10 Tahun	
Menurut Jean Piaget	32
II. Ciri Perkembangan Psikososial Anak Usia 6-10 Tahun	
Menurut Erick Erikson	35
III. Ciri Perkembangan Psikoseksual Anak Usia 6-10 Tahun	
Menurut Sigmund Freud.....	39
IV. Ciri Perkembangan Moral Anak Usia 6-10 Tahun	
Menurut Lawrence Kohlberg.....	42
V. Ciri Perkembangan Iman/Kepercayaan Anak Usia 6-10 Tahun	
Menurut James Fowler	46
VI. Karakteristik Anak Usia 6-10 Tahun.....	50
 BAB III. DUKACITA DALAM PEMAHAMAN SECARA UMUM	
DAN SECARA KHUSUS ANAK USIA 6-10 TAHUN	54
I. Pemahaman Umum Mengenai Dukacita.....	55
A. Makna dan Bentuk-bentuk Dukacita	55
B. Tahap-tahap Dukacita	61
II. Pemahaman Anak Usia 6-10 Tahun Mengenai Dukacita	67

A. Konsep Dukacita Anak Usia 6-10	67
B. Perasaan Dukacita Anak Usia 6-10.....	70
C. Perilaku Dukacita Anak Usia 6-10	73
BAB IV. SIGNIFIKANSI KONSELING KRISTEN TERHADAP ANAK	
USIA 6-10 TAHUN YANG MENGALAMI DUKACITA	77
I. Konseling Kristen dan Anak Usia 6-10 Tahun yang Mengalami Dukacita.....	79
II. Metode Konseling Kristen Bagi Anak Usia 6-10 Tahun yang Mengalami Dukacita	90
A. Terapi Anak.....	90
B. Terapi Bermain	97
III. Hasil dari Konseling Kristen Terhadap Anak Usia 6-10 yang Mengalami Dukacita.....	103
PENUTUP.....	110
DAFTAR PUSTAKA	115